

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menyajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam dokumen skripsi ini.

1.1 Latar Belakang

Gross Profit Margin (GPM) atau yang biasa disebut Margin Laba Kotor adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba kotor atas penjualan bersih (Thian, 2022). Margin Laba Kotor dihitung dengan membagi laba kotor dengan pendapatan. Laba kotor merupakan hasil pengurangan dari *Cost of Good Sold (COGS)* atau Harga Pokok Penjualan dengan *Revenue* (Pendapatan). COGS adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu barang (Hery, 2016). Sedangkan *Revenue* atau pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada pelanggan untuk barang dan jasa yang dijual (Sumarso, 2009). Semakin tinggi margin laba kotor, maka semakin baik kondisi operasi perusahaan. Margin laba kotor yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengendalikan biaya produksi dan harga pokok penjualannya. Setiap perusahaan pasti memiliki pencatatan masing-masing untuk menghitung margin laba kotor, tidak terkecuali Telkom Akses Witel Semarang.

Telkom Akses Witel Semarang sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang teknologi sedang berusaha melakukan digitalisasi pada berbagai kerangka kerja internal yang berlangsung di perusahaan. Salah satu hal yang menjadi perhatian Telkom Akses Witel Semarang adalah bagaimana dapat menerapkan perhitungan margin laba kotor ke sistem pelaporan yang ada pada internal perusahaan. Dalam wawancara yang terdapat pada Lampiran 1, pihak Telkom Akses Witel Semarang mengaku bahwa proses pembuatan laporan COGS dan *revenue* yang ada di perusahaan masih dilakukan secara mandiri pada divisi yang bertugas membuat laporan tersebut. Hal ini menyebabkan sulitnya perhitungan GPM. Pencatatan pelaporan yang masih belum terintegrasi ini memberikan kesulitan terutama bagi pihak *management* yang perlu meninjau biaya pokok penjualan dengan nilai uang masuk yang sudah

ditargetkan setiap bulan. Berdasarkan kebutuhan itu, Telkom Akses Witel Semarang menyadari betapa pentingnya menempuh langkah-langkah konkret untuk mencegah kerugian yang mungkin terjadi di perusahaan. Dengan adanya aplikasi yang mengintegrasikan laporan per divisi, perusahaan dapat mengatasi hambatan pengelolaan anggaran dan pemantauan kinerja.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan *Manager* Telkom Akses Witel Semarang yang terdapat pada Lampiran 1, Telkom Akses Witel Semarang membutuhkan sebuah aplikasi pelaporan berbasis web yang mampu merekap dan mengintegrasikan laporan biaya produksi yang ada sehingga dapat dibandingkan dengan pendapatan yang sudah diakumulasi oleh pihak *management*. Implementasi sistem yang berbasis web akan mempermudah pengelolaan data tiap divisi karena pemanfaatan basis data yang terpusat sehingga pengumpulan dan penyimpanan laporan dari semua divisi dapat dikumpulkan di satu tempat. Dengan implementasi berbasis web, akses dan izin dapat dikelola dengan mudah dan aman sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sistem ini akan mempermudah proses pembuatan laporan sekaligus mengintegrasikan laporan yang semula masih terpisah-pisah. Dengan pembuatan sistem yang membedakan laporan per portofolio, pihak *management* dapat meninjau mana divisi yang anggarannya sesuai dan mana divisi yang sedang mengalami kerugian.

Sebagai solusi terhadap permasalahan yang ada, dilakukan pengembangan aplikasi Margin Laba Kotor dengan mengimplementasikan ICONIX Process. ICONIX Process merupakan pendekatan berbasis skenario yang mengurai dan memodelkan sistemnya menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) sebagai alat bantu yang menggambarkan sistem perangkat lunak (Rosenberg & Stephens, 2007). UML sendiri merupakan sebuah bahasa grafis yang digunakan untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan, mengonstruksikan dan mendokumentasikan artefak dari sebuah sistem perangkat lunak (Padmanabhan, 2012). ICONIX Process dipilih karena ICONIX Process mampu memberikan metode yang terstruktur dan terdokumentasi namun juga singkat sekaligus lengkap dengan implementasi UML. Hal ini sejalan dengan penelitian Yulianta & Mursanto (2008) yang menggambarkan ICONIX Process sebagai metode yang singkat namun lengkap karena berhasil

mendokumentasikan sistem dengan elegan dan tidak berlebihan melalui implementasi UML.

Layaknya *software development lifecycle* pada umumnya, ICONIX Process memiliki tahapan yang umum, yaitu *Requirements, Analysis and Preliminary Design, Detailed Design, dan Implementation* (Rosenberg & Stephens, 2007). ICONIX Process memanfaatkan artefak-artefak berupa diagram seperti *use case diagram, robustness diagram, sequence diagram, dan class diagram*. Implementasi ICONIX Process mengacu pada diagram *use case* sehingga tahapan-tahapannya memiliki *traceability* yang tinggi pada setiap objeknya. Dengan memanfaatkan *use case*, ICONIX Process secara tidak langsung berfokus pada kebutuhan pengguna yang telah dispesifikasi. Dalam penelitiannya, Yulianta & Mursanto (2008) menyatakan bahwa ICONIX Process unggul dari metode lain karena memanfaatkan *robustness diagram* yang mampu melakukan analisa keandalan sehingga dapat ditemukan objek-objek baru yang tidak dapat teridentifikasi sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan yang ada di Telkom Akses Witel Semarang, diperlukan aplikasi Margin Laba Kotor berbasis web yang dikembangkan menggunakan metode ICONIX Process untuk mempermudah Telkom Akses Witel Semarang dalam mengelola laporan COGS dan *Revenue* serta menghitung nilai Margin Laba Kotor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, didapatkan sebuah rumusan masalah yaitu bagaimana menerapkan metode ICONIX Process untuk mengembangkan sebuah aplikasi margin laba kotor berbasis web yang dapat membantu Telkom Akses Witel Semarang dalam mengelola laporan COGS dan *Revenue* serta menghitung nilai margin laba kotor.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pelaksanaan skripsi ini adalah untuk mengembangkan sebuah aplikasi margin laba kotor berbasis web dengan metode ICONIX Process guna

membantu Telkom Akses Witel Semarang dalam mengelola laporan COGS dan *Revenue* serta menghitung nilai margin laba kotor.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Bagi Universitas Diponegoro
Menjadi arsip bagi Universitas Diponegoro serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas Diponegoro dalam menyusun skripsi, jurnal, maupun penelitian lainnya yang sejenis.
2. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan tentang proses apa saja yang dilalui untuk membuat suatu perangkat lunak berbasis web dengan menggunakan metode ICONIX Process.
3. Bagi Telkom Akses Witel Semarang
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk membantu Telkom Akses Witel Semarang dalam melakukan fungsi pengelolaan laporan dan pemantauan nilai nominal Margin Laba Kotor.

1.4 Ruang Lingkup

Agar pembahasan pada skripsi ini dapat terarah sesuai dengan tujuan penelitian, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi oleh beberapa aspek sebagai berikut:

1. Aplikasi Margin Laba Kotor dikembangkan dengan berbasis web menggunakan *framework* Laravel 9 dan sistem manajemen basis data MySQL.
2. Aplikasi ini dibuat dengan mengimplementasikan metode ICONIX Process.
3. Sistem ini diuji dengan menggunakan metode pengujian perangkat lunak *black-box*.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan yang memberikan gambaran umum mengenai penjelasan secara singkat isi dari setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka yang berisi uraian dari temuan-temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, serta kerangka teori yang menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian. Bab ini terdiri dari metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, dan langkah-langkah penelitian yang meliputi pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil pembahasan mengenai proses pengembangan aplikasi Margin Laba Kotor.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari simpulan dan penutup yang berisi simpulan dan saran penelitian.